

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PADA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I SAMBI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



Diajukan Oleh :

ANIS MEIYANA PRAHESTI

A 210 100 191

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag**

NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Anis Meiyana Prahesti

NIM : A 210 100 191

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

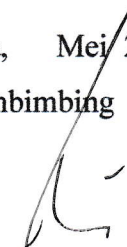
Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 SAMBI TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei/2014

Pembimbing


Drs. Nur Chusni, SE, M.Ag

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAMBI TAHUN AJARAN 2013/2014

Anis Meiyana Prahesti. A210100191. Program Studi Pendidikan Akuntansi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS, 2) pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS, 3) pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Sambu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 226 siswa dengan sampel sebanyak 139 siswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling dengan cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 54,373 + 0,229 (X_1) + 0,331 (X_2)$, yang artinya media pembelajaran dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,713 > 1,978$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,749 > 1,978$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,404 > 3,062$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (4) Variabel Media Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 7,077%. Variabel Lingkungan Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12,305%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 19,382%, sedangkan 80,618% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar IPS.

Pendahuluan

Pendidikan yang berjalan baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu sehingga membawa bangsa menuju arah kemajuan. Berawal dari pemahaman tersebut, terdapat tekad untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya melalui proses pendidikan, dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, bertanggungjawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa mendatang. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab (RI, 2003: 12-13)

Prestasi belajar IPS pada hakikatnya merupakan cerminan dari usaha belajar siswa. Proses belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi belajar IPS siswa. Menurut Hamalik (2006: 30) "Prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti".

Menurut tabel liga global yang diterbitkan oleh firma pendidikan person sistem pendidikan Indonesia menempati peringkat terendah di dunia. Rangkang itu memadukan hasil tes internasional dan data seperti tingkat kelulusan antara 2006 dan 2010. Indonesia berada di posisi terbawah bersama Meksiko dan Brasil. Perbandingan internasional dalam dunia pendidikan telah menjadi semakin penting dan tabel liga terbaru ini berdasarkan pada serangkaian hasil tes global yang dikombinasikan dengan ukuran sistem pendidikan seperti jumlah orang yang dapat mengenyam pendidikan di universitas (<http://www.menit.tv/read/2013/10/24/24876/14/14/Inilah-Fakta-Pendidikan-Indonesia-Terendah-di-Dunia>).

Dari uraian diatas dapat dilihat kualitas pendidikan atau prestasi belajar siswa di Indonesia masih sangat rendah. Banyak masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengamatan penulis nilai ulangan harian IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Sambi masih banyak yang mendapat nilai di bawah 75 yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan. Oleh karena itu perlu dicari solusi atas masalah tersebut identifikasi faktor apa saja yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007: 9) “Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan.

Selain itu factor lingkungan belajar juga tidak dapat diabaikan. Dalam pendidikan lingkungan adalah semua faktor yang terdapat di luar diri anak dan yang mempunyai arti bagi pengembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya (Baharuddin, 2007: 68).Lingkungan belajar yang aman dan nyaman dapat mendukung kegiatan belajar siswa, dalam penelitian ini lingkungan hanya terfokus pada lingkungan keluarga. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri setiap individu pasti akan melakukan interaksi dengan sesamanya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR

TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I SAMBI TAHUN AJARAN 2013/2014”.

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014.

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014.

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

Prestasi belajar

Menurut Sukmadinata (2003: 105) “Prestasi adalah hasil belajar yang merupakan penekanan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, dalam bentuk pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Sedangkan menurut Slameto (2003: 2) belajar yaitu “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut pendapat Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Menurut Sukmadinata (2003: 162) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor-faktor dalam diri individu yaitu:
 - a. Aspek jasmaniah
 - b. Aspek rohaniah
 - c. Kondisi intelektual.
 - d. Kondisi sosial.
2. Faktor-faktor lingkungan:
 - a. Keluarga.
 - b. Sekolah.
 - c. Masyarakat.

Media pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2007: 4) menyimpulkan bahwa Media Pembelajaran adalah “Komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu mengurangi hambatan-hambatan yang sering dialami guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media belajar akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran

Lingkungan belajar

Lingkungan belajar sering pula disebut dengan lingkungan pendidikan. Menurut Hamalik (2000: 25) “Lingkungan belajar adalah tempat untuk melakukan proses belajar sehingga terjalin komunikasi anak dan orang dewasa untuk menjadikan anak lebih dewasa”.

Jumali (2010: 49-51) menjelaskan macam-macam lingkungan belajar sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sambi.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai selesai.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.

Populasi, Sampel, dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 226 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 139 siswa dari tabel Krejcie. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran (X1) dan lingkungan belajar (X2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebut variabel tergantung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode

dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum di uji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa ada satu item soal yang tidak valid baik untuk variabel media pembelajaran ataupun lingkungan belajar. Sehingga saat penelitian item tersebut dihilangkan. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas semua item yang valid dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r_{tabel} 0,444, variabel media pembelajaran 0,854 dan Variabel lingkungan belajar 0,871.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari konsentrasi belajar, waktu perkuliahan dan lingkungan kelas, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel media pembelajaran yaitu $0,062 < 0,075$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel lingkungan kelas yaitu sebesar $0,067 < 0,075$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel konsentrasi belajar yaitu sebesar $0,069 < 0,086$ atau signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan

yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,152 < 1,595$ dan nilai signifikansi $0,299 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,023 < 1,614$ dengan nilai signifikansi $0,444 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 54,373 + 0,299 (X_1) + 0,331 (X_2)$., berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 3,713 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel media pembelajaran terhadap konsentrasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,713 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Sumbangan relatif sebesar 36,48% dan sumbangan efektif sebesar 7,077%.

Variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan belajar sebesar 4,749 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar $4,749 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Sumbangan relatif sebesar 63,43% dan sumbangan efektif sebesar 12,305%.

Variabel media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $16,404 > 3,062$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,194 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 19,4%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 36,48% dan sumbangan efektif 7,077%. Variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 63,43% dan sumbangan efektif 12,305%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel media pembelajaran.

KESIMPULAN

Media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) yang memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,713 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) yang memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,749 > 1,978$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000.

Media Pembelajaran dan Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji F) yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,404 > 3,062$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,194 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi tahun ajaran 2013/2014 adalah sebesar 19,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar.Ruzz Media.
- Hamalik, oemar. .2000. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Jumali, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- <http://www.menit.tv/read/2013/10/24/24876/14/14/Inilah-Fakta-Pendidikan-Indonesia-Terendah-di-Dunia>, diakses tanggal 27 Desember 2013 jam 07:09.